

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan sejumlah metode penelitian yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan serta menguji sejumlah data yang mendukung dalam menjawab fokus permasalahan penelitian. Pada bab ini akan diuraikan terkait pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, teknik pengambilan data, instrumen penelitian yang digunakan, bagaimana peneliti menganalisis data yang didapatkan dan menjabarkannya.

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu proses penelitian seorang peneliti tentunya menggunakan suatu prosedur tertentu yang ditempuh selama proses penelitian, prosedur tersebut dinamakan dengan metode penelitian. Penggunaan metode penelitian sendiri bukan tanpa alasan, hal ini agar hasil penelitian yang didapat bisa menjadi suatu penelitian yang ilmiah dan datanya juga dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu penggunaan metode penelitian memiliki kedudukan yang penting dalam suatu proses penelitian. Menurut Kartono (1990, hlm. 20), metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Tabrani (2022, hlm. 318) metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara atau teknik ilmiah yang dimaksud adalah tempat kegiatan penelitian itu dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara berpikir atau teknik ilmiah dengan tujuan memperoleh data berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis, dengan demikian data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menuntut peneliti harus terlibat dalam situasi dan fenomena yang terjadi dalam proses

penelitian. Menurut Denzin dan Lincoln (2009, hlm.2) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ialah mempelajari sesuatu didalam konteks alaminya dengan upaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena yang dilihat dari sisi makna dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Pada pengertian lainnya menurut Creswel (2014, hlm.4-5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna sosial atau kemanusiaan. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian kualitatif, harus menerapkan cara pandang penelitian yang bermodel induktif, berfokus terhadap makna serta menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Sedangkan menurut Nasution, 2003, hlm. 5), mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati perilaku keseharian orang dalam lingkungan hidupnya. Sedangkan penelitian *naturalistic* sendiri merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), selain itu pengumpulan data juga dilakukan pada kondisi yang alamiah menggunakan sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpeserta, wawancara mendalam dan studi dokumentasi (Lincoln and Guba, 1985, hlm. 23-24).

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *Inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara *narrative* (Tabrani, 2022, hlm. 320). Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa karakteristik yang ada seperti (a) penelitian kualitatif menggunakan setting alamiah (b) peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data (c) analisis data secara Induktif (Creswell, 2013, hlm. 259-263).

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian *Naturalistic Inquiry*. Dalam Supriatna, 2012, hlm.26, metode penelitian kualitatif sering disebut juga dengan metode penelitian *Naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural*

Setting). Selain itu, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan studi dokumentasi. Pendekatan kondisi yang alamiah ini disebut juga sebagai metode “etnografi” karena pada awalnya lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga “metode kualitatif” karena data yang terkumpul dan dianalisis dengan penjelasan yang lebih bersifat kualitatif (Lincoln & Guba, 1985:23-24). Merujuk kepada Lincoln dan Guba (1985) sebagai yang mengawali *Naturalistic Inquiry*, mendefinisikan *Naturalistic Inquiry* sebagai metode langsung untuk mendapatkan aktivitas yang terjadi secara alami di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Peneliti juga tidak melakukan manipulasi atau memberikan pengaruh terhadap baik narasumber maupun aktivitas yang terjadi di lapangan. Artinya, peneliti seperti yang dijelaskan metode *Naturalistic Inquiry* melakukan penelitian dalam setting alami karena data yang diperoleh adalah apa yang ada di lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Naturalistic Inquiry* yang menghendaki adanya suatu kenyataan sebagai suatu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dengan konteksnya (Lincoln & Guba, 1985, hlm. 39). Penggunaan metode *Naturalistic Inquiry* sesuai dengan penelitian yang diambil penulis karena dalam metode *Naturalistic-Inquiry* bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik atau utuh (Moleong, 2015, hlm. 6). Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini, karena dalam penelitian ini penulis menganalisis dan mengkaji secara mendalam tanpa melakukan intervensi terhadap implementasi aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran Sejarah di SMA Laboratorium Percontohan UPI.

Dalam Metode *Naturalistic Inquiry* ini memiliki langkah-langkah penelitian yang harus penulis tempuh. Langkah-langkah penelitian *Naturalistic Inquiry* ini dirumuskan Nasution (2003, hlm. 31-36) sebagai berikut : (1) Menentukan fokus penelitian, (2) Menentukan paradigma penelitian, (3) Menentukan kesesuaian paradigma dengan teori, (4) Menentukan sumber data:

subjek dan lokasi penelitian, (5) Menentukan tahap-tahap penelitian, (6) Menentukan instrumen penelitian, (7) Perencanaan pengumpulan data, (8) Perencanaan analisis data, dan (9) Penulisan laporan terbagi ke dalam beberapa langkah penelitian. Lincoln & Guba (1985, hlm. 225-248) ataupun Nasution (2003, hlm. 31-36) telah merumuskan langkah-langkah penelitian *Naturalistic Inquiry*. Pada penelitian ini, peneliti bertolak dari pandangan mereka untuk merumuskan langkah metode penelitian ini sebagai berikut.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian dan menggali sejumlah data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian atau memperoleh data yang sumbernya berasal dari subjek penelitian. Menurut Nasution (2003, hlm. 43) menyatakan lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang menunjukkan pada tempat atau lokasi sosial dimana penelitian dilakukan, dengan adanya tiga unsur, yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang akan diobservasi. Maka dari itu, tempat penelitian sangat menentukan diperolehnya informasi atau sejumlah data yang dapat menyampaikan kebenaran dari suatu penelitian.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka tempat penelitian yang dipilih yaitu di SMA Laboratorium Percontohan UPI yang beralamat di Jl. Senjaya Guru kampus UPI , Isola kec. Sukasari kota Bandung Prov. Jawa Barat. Pemilihan SMA laboratorium Percontohan UPI dipilih karena beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa guru menggunakan aplikasi pembelajaran *E-Learning* aplikasi *Canva* sebagai sarana belajar pada mata pelajaran Sejarah.
- b. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah *cluster* A di kota Bandung dan memiliki visi sekolah yang berbasis teknologi, hal itu terlihat dari fasilitas yang tersedia di sekolah seperti TV pintar, *wifi*, *fingerprint*,

laboratorium komputer, seperangkat alat proyektor yang tersedia di ruang guru dan di setiap kelas terfasilitasi seperangkat alat *proyektor*, *speaker* pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva*

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek atau partisipan dalam penelitian yang dimaksud yaitu sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan sejumlah informasi selama proses penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 52) bahwa dalam penelitian kualitatif partisipan biasanya dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Begitupun menurut Nasution (1988) partisipan atau sumber data adalah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih dengan *purpose* atau tujuan tertentu.

Pemilihan sumber data atau subjek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan partisipan ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tujuan yang ingin dicapai sehingga pemilihan partisipan dipilih karena pihak-pihak tersebut dirasa mampu memberikan informasi terkait masalah penelitian dan mempermudah peneliti untuk menjelaskan objek serta situasi sosial yang nantinya akan diteliti. Maka dari itu, subjek yang dirasa dapat menjadi sampel dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Guru mata pelajaran Sejarah di SMA Laboratorium Percontohan UPI
2. Peserta didik kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian karena dengan adanya instrumen, maka penelitian mampu terlaksana dengan baik. Sukardi (2004, hlm. 75) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Penelitian deskriptif memiliki instrumen, dimana instrumen utama yang digunakannya yaitu peneliti itu sendiri. Dalam penelitian deskriptif ini tentunya

juga dibutuhkan alat penelitian dan alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Satori & Komariah, 2014, hlm. 61). Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 306) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Senada dengan pendapat Licoln & Guba (dalam Sugiyono 2016, hlm. 306) bahwa instrumen pilihan dan andalan dalam penelitian kualitatif adalah manusia itu sendiri (peneliti).

Secara lebih tegas dijelaskan oleh Nasution (1998) dalam Sugiyono (2016, hlm.306-307) menyatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis penelitian yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Maka dari itu dapat dipahami bahwa peneliti dianggap sebagai instrument utama atau *key instrument* karena peneliti memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara mendalam dengan subyek penelitian dan peneliti dituntut harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan diteliti. Untuk itu dibutuhkan sikap yang sabar oleh peneliti dan berusaha menjadi pendengar yang baik agar penelitian menjadi lancar serta tercapai hasil yang diinginkan.

Oleh karena itu menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2016, hlm. 307) mengemukakan bahwa peneliti sebagai instrument penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri seperti berikut :

- 1). Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.

- 2). Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- 3). Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
- 4). Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
- 5). Peneliti sebagai instrument dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.
- 6). Hanya manusia sebagai instrument dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, atau penolakan
- 7). Dengan manusia sebagai instrument, respon yang aneh, yang menyimpang justru diberi perhatian. Respon yang lain daripada yang lain, bahkan yang bertentangan dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diselidiki.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian naturalistik dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri dengan secara langsung terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama dan secara langsung mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara. Hal tersebut berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan tes dan angket yang telah disusun terlebih dahulu yang selanjutnya disebarluaskan dan diisi oleh apa yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut. Data dalam penelitian naturalistik sebagian besar diperoleh dari sumber manusia, tentunya melalui observasi dan wawancara, namun ada pula sumber yang bukan manusia seperti dokumen arsip, foto, dan lain sebagainya.

Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri, karena pada penelitian ini peneliti

berada pada posisi pengamat dan pengumpul data. Peneliti juga Menyusun suatu Framework pengumpulan data penelitian yang berguna bagi peneliti dalam mendapatkan data selama proses penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Framework Pengumpulan Data Penelitian

| Masalah Pokok | Rumusan Masalah | Indikator | Sumber Data | Teknik Pengumpulan data |
|---|---|---|--|---|
| Bagaimana Implementasi Aplikasi <i>Canva</i> Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA Laboratorium UPI | 1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Sejarah dengan menggunakan Aplikasi <i>Canva</i> di SMA Laboratorium Percontohan UPI? | Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran | 1. Guru Sejarah SMA Laboratorium percontohan UPI. 2. RPP Sejarah Sejarah Indonesia kelas XI | 1. Studi Dokumen 2. Wawancara |
| | 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media aplikasi <i>Canva</i> di SMA Laboratorium UPI? | Proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah yang berlangsung | 1. Guru Sejarah SMA Laboratorium Percontohan UPI 2. Siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI | 1. Lembar Observasi Guru dan Siswa 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Catatan lapangan |
| | 3. Kendala dan upaya apa yang dihadapi guru dalam penggunaan aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran Sejarah? | Proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah yang berlangsung | 1. Guru Sejarah SMA Laboratorium Percontohan UPI | 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Catatan lapangan |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | 4. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran Sejarah? | Proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah yang berlangsung | 1. Siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI | 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Catatan lapangan |
|--|--|--|--|---|

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa sumber, yaitu: studi dokumen, wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dari tanggal 6 Februari 2023 atau pada tahap observasi awal, sampai dengan tanggal 18 April 2023. Pengumpulan dan pengamatan data pada dasarnya bersifat alami. Adapun penjelasan masing-masing pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Studi Dokumen

Studi dokumen adalah salah satu instrumen yang berperan penting dalam mendokumentasikan suatu kejadian yang terjadi di lapangan. studi dokumen adalah sebuah proses penggalian data yang berguna bagi kegiatan penelitian yang berupa dokumen atau catatan (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 149).

Pada penelitian yang dilakukan ini, dokumen-dokumen yang digunakan penulis sebagai sumber data dalam penelitian yaitu berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Indonesia yang digunakan guru SMA Laboratorium percontohan UPI dalam mengajar. Dokumen-dokumen tersebut kemudian dikumpulkan oleh penulis untuk kemudian dianalisis dan dijadikan sumber data yang berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian.

3.4.2 Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah daftar pertanyaan umum dan khusus yang dibuat dan disusun sebelum melakukan kegiatan wawancara. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Yaumi & Damopoli, 2016, hlm. 103) bahwa pedoman wawancara adalah sejumlah daftar pertanyaan umum dan khusus yang dibuat dan disusun sebelum melakukan kegiatan wawancara. Adapun dalam

penelitian ini, pedoman wawancara ditujukan untuk mewawancarai guru dan siswa agar dapat mengetahui informasi dan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Pertanyaan yang akan peneliti ajukan untuk mewawancarai dikembangkan berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti rancang sebelumnya yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan informasi yang didapat pada saat observasi awal penelitian. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru dengan harapan ingin memperoleh sejumlah data atau informasi mengenai alasan guru dan murid memanfaatkan dan mengimplementasikan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran Sejarah.

Adapun daftar pertanyaan wawancara pada saat proses penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Wawancara Bagi Guru.

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|--|--|---------|
| Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Sejarah dengan menggunakan Aplikasi <i>Canva</i> di SMA Laboratorium UPI? | | |
| 1 | Selama Bapak/Ibu mengajar apakah Bapak/Ibu sering menggunakan media aplikasi <i>Canva</i> untuk menunjang proses pembelajaran? | |
| 2 | Mengapa Bapak/Ibu menggunakan aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran Sejarah? jelaskan apa alasannya? | |
| 3 | Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>Canva</i> ? | |
| Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media aplikasi <i>Canva</i> di SMA Laboratorium Percontohan UPI? | | |
| 4 | Menurut Bapak/Ibu bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan menggunakan media aplikasi <i>Canva</i> ? | |
| 5 | Adakah keunggulan dari media aplikasi <i>Canva</i> yang Bapak/Ibu rasakan dibandingkan dengan media pembelajaran lain? | |
| 6 | Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan aplikasi <i>Canva</i> sebagai media dalam proses pembelajaran Sejarah? | |

| | | |
|---|---|--|
| 7 | Apakah penggunaan aplikasi <i>Canva</i> dalam proses pembelajaran Sejarah berpengaruh terhadap pemahaman serta hasil belajar Sejarah peserta didik? | |
| Kendala dan upaya apa yang dihadapi guru dalam penggunaan aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran Sejarah? | | |
| 8 | Selama menggunakan media aplikasi <i>Canva</i> dalam pembelajaran Sejarah, adakah kendala yang Bapak/Ibu rasakan? | |
| 9 | Kendala apa yang biasanya sering Bapak/Ibu temukan selama menggunakan aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran Sejarah? | |
| 10 | Bagaimana cara atau upaya Bapak/Ibu dalam menyelesaikan kendala yang Bapak/Ibu temui tersebut? | |

Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa

| No | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
|--|---|---------|
| Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran Sejarah | | |
| 1 | Selama proses pembelajaran apakah Bapak Ibu/guru yang mengajar pernah menggunakan aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran Sejarah? | |
| 2 | Menurut anda, bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan aplikasi <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran Sejarah yang berlangsung? | |
| 3 | Apakah anda pernah mengerjakan tugas Sejarah yang diberikan guru dengan menggunakan aplikasi <i>Canva</i> ? | |
| 4 | Tugas apa yang sering diberikan guru dan kemudian anda mengerjakan tugas tersebut menggunakan aplikasi <i>Canva</i> ? | |
| 5 | Saat mengerjakan tugas dengan aplikasi <i>Canva</i> , apakah tugas tersebut lebih mudah untuk dikerjakan oleh anda? | |
| 6 | Saat mengerjakan tugas dengan aplikasi <i>Canva</i> , apakah tugas tersebut lebih mudah untuk dikerjakan oleh anda? | |

| | | |
|---|---|--|
| | | |
| 7 | Menurut anda, apakah belajar Sejarah dengan menggunakan aplikasi <i>Canva</i> itu menyenangkan? | |
| 8 | Menurut anda, apakah penggunaan aplikasi <i>Canva</i> dapat memudahkan anda dalam memahami materi pelajaran Sejarah yang diberikan oleh guru? | |
| 9 | Menurut anda, apakah aplikasi <i>Canva</i> dapat mempermudah anda dalam mengkomunikasikan hasil tugas yang dikerjakan dalam proses pembelajaran | |

Pertanyaan-pertanyaan wawancara tersebut penulis ajukan kepada guru Sejarah dan peserta didik kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI dan hasil jawaban dari pertanyaan wawancara tersebut penulis analisis dan disesuaikan dengan hasil observasi sehingga nantinya hasil dari analisis tersebut data yang digunakan dapat dijadikan penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

3.4.3 Catatan Lapangan

Pada penelitian deskriptif kualitatif, peneliti sangat memerlukan catatan lapangan sebagai suatu bentuk instrumen dalam kegiatan observasi. Dengan begitu, setiap kejadian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian akan dijabarkan melalui catatan yang berisikan fakta-fakta atas kejadian yang terlihat sehari-hari selama pelaksanaan. Moleong (2015, hlm. 181) mengungkapkan bahwa catatan lapangan merupakan alat yang digunakan oleh pengamat dalam situasi pengamatan tidak berperan serta yang berisi laporan-laporan langkah-langkah peristiwa yang mendetail atau berupa catatan tentang gambaran umum yang singkat.

Catatan lapangan dalam penelitian ini dilakukan selama proses observasi pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan menggunakan aplikasi *canva* yang dilaksanakan oleh guru Sejarah SMA Laboratorium Percontohan UPI. Catatan

lapangan ini nantinya akan berisi mengenai kejadian atau kegiatan yang menarik yang terjadi selama proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah yang berlangsung.

3.4.4 Observasi

Menurut McMillan dan Schumacher (2010) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk melihat dan mendengar kondisi alami pada saat penelitian. Melakukan observasi artinya melakukan pengamatan, namun beberapa data selama melakukan pengamatan perlu dicatat sebagai bagian dari catatan lapangan. Borg and Gall (2003, hlm. 266) menjelaskan bahwa dalam melakukan observasi, peneliti sebagai observer bisa saja memasukan perasaannya untuk menginterpretasikan apa yang diamatinya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan observasi adalah untuk memperoleh data terkait kegiatan proses belajar mengajar (PBM), serta keadaan lingkungan fisik dan non fisik SMA Laboratorium Percontohan UPI. Untuk mempermudah kegiatan observasi maka penulis membuat lembar observasi guru dan peserta didik yang dijadikan acuan penulis pada saat kegiatan observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Observasi Guru

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | |
|----|---|------------|-------|---------|
| | | Ya | Tidak | Catatan |
| 1 | Kegiatan Awal Pembelajaran | | | |
| | a. Melakukan kegiatan pembiasaan dalam menyiapkan peserta didik untuk belajar | | | |
| | b. Mengecek kehadiran siswa | | | |
| | c. Memberi motivasi kepada peserta didik | | | |
| | d. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | | | |
| | e. Memberikan materi berupa gambar/poster canva/ video seputar materi yang akan disampaikan | | | |
| | f. Memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | pengamatan seputar materi baik melalui (Buku/Internet/materi dari canva) | | | |
| | g. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya | | | |
| | h. Memberi penugasan agar peserta didik dapat mencari serta mengumpulkan informasi baik secara mandiri maupun kelompok dan membuatnya dalam bentuk gambar, poster, powerpoint atau materi berupa file dengan menggunakan aplikasi canva baik secara mandiri maupun kelompok | | | |
| | i. Mendorong peserta didik agar dapat mengkomunikasikan hasil pencarian | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | |
| | j. Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik secara bersama-sama | | | |
| | k. Menutup proses pembelajaran | | | |

Tabel 3.5 Lembar Observasi Siswa

| No | Aspek yang diamati | Keterangan | | |
|----|--|------------|-------|---------|
| | | Ya | Tidak | Catatan |
| 1 | Kegiatan Awal Pembelajaran | | | |
| | a. Mengikuti kegiatan pembiasaan dengan tertib | | | |
| | b. Menyimak penyampaian topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | | | |
| | c. Peserta didik menyimak materi yang diberikan oleh guru dengan baik. | | | |
| | d. Peserta didik melakukan pengamatan materi dengan baik melalui media | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | buku/internet/materi dari c <i>Canva</i> | | | |
| | e. Peserta didik menyampaikan pertanyaan | | | |
| | f. Peserta didik dapat mencari dan mengumpulkan informasi seputar tugas yang diberikan dan membuat tugas baik berupa gambar, poster, video, infografis, <i>powerpoint</i> maupun materi berbentuk file dengan aplikasi <i>Canva</i> baik secara mandiri maupun kelompok | | | |
| | g. Peserta didik dapat mengkomunikasikan informasi yang dicari baik secara mandiri maupun kelompok | | | |
| | h. Peserta didik dapat melaksanakan diskusi baik secara mandiri maupun kelompok | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | |
| | i. Membuat kesimpulan dengan bersama guru secara aktif | | | |

Dalam observasi yang dilakukan selama proses penelitian, penulis berperan sebagai pengamat partisipatif. Menurut Sukmadinata (2015, hlm. 112) menjelaskan bahwa pengamat partisipatif adalah pengamat berada dalam kegiatan yang diamati, menciptakan peran sendiri sebagai pengamat tanpa bergabung atau ikut dalam kepentingan kegiatan tersebut.

Selama proses kegiatan penelitian, penulis melakukan kegiatan observasi dengan cara masuk ke dalam kelas melakukan pengamatan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan membawa lembar observasi yang dijadikan penulis sebagai acuan selama proses observasi dan juga mencatat kegiatan atau kejadian-kejadian yang ada selama proses pembelajaran yang

dimuat dalam catatan lapangan, dan melakukan kegiatan wawancara setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3.4.5 Dokumentasi

Dokumentasi atau metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang berguna untuk melengkapi data dari hasil wawancara, observasi. Menurut Arikunto Suharsimi (2011, hlm. 206) Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan hanya untuk sebagai data pelengkap yang berfungsi untuk mendokumentasikan selama kegiatan penelitian berlangsung, seperti pada saat penulis melakukan observasi pembelajaran Sejarah di kelas atau pada saat proses kegiatan wawancara kepada guru Sejarah dan peserta didik kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memuat proses menganalisa, mengolah dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh, sehingga data tersebut dapat memiliki makna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam menyelesaikan rumusan masalah penelitian. Tahap analisis data ini dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul. Pada tahap ini peneliti akan mencoba mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh baik berupa hasil wawancara, hasil observasi, catatan lapangan ataupun yang lainnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 334) bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.5.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Pada tahap awal penelitian peneliti melakukan penjelajahan secara umum baik pada *place, actor, and activity*. Namun, karena sejak awal peneliti sudah melakukan tahap pengumpulan data dengan teknik wawancara terhadap actor

maka segala hal yang berhubungan dengan aktivitas guru di sekolah khususnya di dalam kelas peneliti kumpulkan melalui teknik observasi,

3.5.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.5.3 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan men-*display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.5.4 Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terdapat fakta yang sesuai dengan lapangan atau hanya pendapat sementara sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.6 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas kualitatif menurut Gibbs (dalam Creswell, 2013) merupakan "...upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika

diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda...”. Berikut beberapa strategi validitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1 Triangulasi

William Wiersma (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 189) menyatakan bahwa *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.”* Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari sumber data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditetapkan (Creswell, 2013, hlm.286-287).

3.6.2 Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data tadi (Sugiyono, 2015, hlm. 376).

3.6.3 External Auditor

Auditor ini berperan untuk mereview keseluruhan hasil penelitian. Kehadiran auditor dapat memberikan penilaian objektif, mulai dari proses hingga kesimpulan penelitian. Hal-hal yang akan dibahas biasanya menyangkut banyak aspek dalam penelitian (seperti, keakuratan transkrip, hubungan antara rumusan masalah dan data, tingkat analisis data mulai dari data mentah hingga interpretasi) (Creswell, 2013, hlm.288-289).